

## ABSTRAK

Ahmad Anshorullah Ibadi, 126102202133, "Program Layanan Teman Bisa dalam Mewujudkan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas di Pengadilan Agama Jombang dalam Perspektif Masalah Mursalah dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas", Program Studi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Ashima Faidati, S.H.I., M.Sy.

**Kata Kunci: Disabilitas, Layanan Teman Bisa, Pengadilan Agama Jombang, Masalah Mursalah, Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016.**

Konteks penelitian pada program layanan Teman Bisa bagi penyandang disabilitas di Pengadilan Agama Jombang. Berawal dari Penyandang disabilitas yang merupakan suatu kondisi fisik atau mental yang dianggap memiliki keterbatasan kemampuan fungsional atau orang yang mengalami gangguan baik itu fisik, intelektual, ataupun sensorik. Pada lingkungan Pengadilan, di Pengadilan Agama Jombang membuat program layanan bagi para penyandang disabilitas yaitu dengan nama Teman Bisa. Layanan ini ada sebagai upaya Pengadilan Agama Jombang untuk memberikan aksesibilitas yang baik bagi penyandang disabilitas dan juga agar terciptanya Pengadilan yang inklusif.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana layanan Pengadilan Agama Jombang dalam program Teman Bisa dalam memberi aksesibilitas kepada penyandang disabilitas. 2) Bagaimana layanan Teman Bisa sebagai layanan peradilan bagi penyandang disabilitas di Pengadilan Agama Kabupaten Jombang perspektif Masalah Mursalah, 3) Bagaimana layanan Teman Bisa sebagai layanan peradilan bagi penyandang disabilitas di Pengadilan Agama Kabupaten Jombang perspektif Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun oleh peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada informasi yang ada dari subjek penelitian dan berbagai sudut pandang. Beragam sumber data yang dapat dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, pengalaman individu dan sejarah juga dapat digunakan untuk mendukung interpretasi tersebut.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan, 1) Pengadilan Agama Jombang dengan program layanan Teman Bisa bagi penyandang disabilitas ini telah melakukan Pelayanan Berbasis Online berupa formulir pendaftaran di website Pengadilan Agama Jombang dan Penyediaan Berbagai Fasilitas Pelayanan Bagi Penyandang Disabilitas seperti Halte Disabilitas 2) Jika di lihat pada pelayanan dan fasilitas yang disediakan di Pengadilan Agama Jombang, Dimana dalam persiapan-persiapan dan tatanan hukum yang dibuat juga berdasarkan Masalah Mursalah dengan menetapkan peraturan-peraturan yang dianggap memiliki kemaslahatan dan tidak bertentangan dengan syara'. Tentang hal tersebut, Pengadilan Agama

Jombang berupaya untuk mencegah tindakan diskriminasi, salah satunya dengan membuat pelayanan khusus seperti pembuatan jalur sendiri bagi penyandang disabilitas, penempatan akomodasi yang mudah dijangkau dan fasilitas yang memadai. 3) Pada Pengadilan Agama Jombang sesuai Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 pasal 106 tentang mensosialisasikan Pelayanan Publik yang mudah diakses. Dalam mensosialisasikan pelayanan publik, kemampuan dan keahlian para pegawai di Pengadilan Agama Jombang cukup mumpuni, dapat dilihat pada informasi-informasi pada website tentang seluruh kegiatan pelayanan. Pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 pasal 97 tentang Infrastruktur penyandang disabilitas, fasilitas yang ada pada Pengadilan Agama Jombang juga cukup banyak, beberapa infrastruktur seperti parkir khusus disabilitas, halte disabilitas, guiding block. Terkait penyelenggaraan yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 27. Di Pengadilan Agama Jombang juga terdapat hambatan yaitu terhadap hambatan teknologi, informasi dan komunikasi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya penyebaran informasi melalui offline/online dan juga dapat disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam perkembangan teknologi, terutama wilayah pelosok di Kabupaten Jombang.

## ABSTRACT

Ahmad Anshorullah Ibadi, 126102202133, "The Friends Service Program Can in Realizing Accessibility for Persons with Disabilities at the Jombang Religious Court in the Perspective of Maslahah Mursalah and Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities", Islamic Family Law Study Program, Department of Sharia, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor: Ashima Faidati, S.H.I., M.Sy.

**Keywords: Disability, Friends Can Service, Jombang Religious Court, Maslahah Mursalah, Law Number 8 of 2016.**

The context of the research on the Teman Bisa service program for people with disabilities at the Jombang Religious Court. Starting from Persons with disabilities which is a physical or mental condition that is considered to have limited functional abilities or people who experience disorders be it physical, intellectual, or sensory. In the Court, the Jombang Religious Court has created a service program for people with disabilities, namely under the name Teman Bisa. This service exists as an effort by the Jombang Religious Court to provide good accessibility for people with disabilities and also to create an inclusive Court.

The focus of the research in this study is, 1) How the Jombang Religious Court services in the Teman Bisa program provide accessibility to people with disabilities. 2) How the Teman Bisa service is a judicial service for people with disabilities in the Jombang Regency Religious Court from the perspective of Maslahah Mursalah, 3) How the Teman Bisa service as a judicial service for people with disabilities at the Jombang Regency Religious Court from the perspective of Law Number 8 of 2016.

The type of research used in this study is field research that is included in qualitative research. In qualitative research, knowledge is built by the researcher through interpretation by referring to existing information from the research subject and various points of view. Various data sources that can be carried out through observations, interviews, individual experiences and history can also be used to support this interpretation.

The results of this study explained, 1) The Jombang Religious Court with the Teman Bisa service program for people with disabilities has carried out Online-Based Services in the form of registration forms on the Jombang Religious Court website and the Provision of Various Service Facilities for Persons with Disabilities such as Disability Stops 2) If you look at the services and facilities provided at the Jombang Religious Court, Where in the preparations and the legal order that is made is also based on Maslahah Mursalah by stipulating regulations that are considered beneficial and do not contradict the sharia'. Regarding this, the Jombang Religious Court seeks to prevent acts of discrimination, one of which is by creating special services such as making their own lanes for people with disabilities, placing easily accessible accommodations and adequate facilities. 3) At the Jombang

Religious Court in accordance with Law Number 8 of 2016 article 106 concerning socializing easily accessible Public Services. In socializing public services, the ability and expertise of the employees at the Jombang Religious Court are quite qualified, which can be seen in the information on the website about all service activities. In Law Number 8 of 2016 article 97 concerning Infrastructure for Persons with Disabilities, the facilities at the Jombang Religious Court are also quite numerous, some infrastructure such as special parking for the disabled, disability stops, guiding blocks. Regarding the implementation contained in Law Number 8 of 2016 Article 27. In the Jombang Religious Court, there are also obstacles, namely barriers to technology, information and communication. This can be caused by the lack of information dissemination through offline/online and can also be caused by the lack of public knowledge in technological developments, especially in remote areas in Jombang Regency.

## تجريدي

أحمد أنصار الله عبادي ، ٣٣١٢٠٢٢٠١٦٢١ ، "يمكن لبرنامج خدمة الأصدقاء تحقيق إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة في محكمة جومبانغ الدينية من منظور مصلح مرسل والقانون رقم ٨ لعام ٦١٠٢ بشأن الأشخاص ذوي الإعاقة" ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامية ، قسم الشريعة ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغونغ ، ٤٢٠٢ ، المشرف: أشيما فيداتي ، بكالوريوس في الشريعة الإسلامية، ماجستير في علوم الشريعة

الكلمات المفتاحية: الإعاقة ، يمكن للأصدقاء الخدمة ، محكمة جومبانغ الدينية ، مصلحة، القانون رقم ٨ لسنة ٦١٠٢.

سياق البحث حول برنامج خدمة تيمان بيسا للأشخاص ذوي الإعاقة في محكمة جومبانغ الدينية. بدءاً من الأشخاص ذوي الإعاقة وهي حالة جسدية أو عقلية تعتبر ذات قدرات وظيفية محدودة أو الأشخاص الذين يعانون من اضطرابات جسدية أو فكرية أو حسية. وفي المحكمة، أنشأت محكمة جومبانغ الدينية برنامجاً للخدمات للأشخاص ذوي الإعاقة، أي تحت اسم تيمان بيسا. وهذه الخدمة موجودة كجهد من جانب محكمة جومبانغ الدينية لتوفير إمكانية وصول جيدة للأشخاص ذوي الإعاقة وكذلك لإنشاء محكمة شاملة.

يركز البحث في هذه الدراسة على ، (1) كيف توفر خدمات محكمة جومبانغ الدينية في برنامج تيمان بيسا إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة (2) . كيف أن خدمة تيمان بيسا هي خدمة قضائية للأشخاص ذوي الإعاقة في محكمة جومبانغ ريجنسي الدينية من منظور مصلح مصلحة، (3) كيف خدمة تيمان بيسا كخدمة قضائية للأشخاص ذوي الإعاقة في محكمة جومبانغ ريجنسي الدينية من منظور القانون رقم 8 لعام 2016.

نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الميداني الذي يتم تضمينه في البحث النوعي. في البحث النوعي ، يتم بناء المعرفة من قبل الباحث من خلال التفسير من خلال الرجوع إلى المعلومات الموجودة من موضوع البحث ووجهات النظر المختلفة. يمكن أيضاً استخدام مصادر

البيانات المختلفة التي يمكن إجراؤها من خلال الملاحظات والمقابلات والتجارب الفردية والتاريخ لدعم هذا التفسير.

أوضحت نتائج هذه الدراسة ، (1) نفذت محكمة جومبانغ الدينية مع برنامج خدمة تيمان بيسا للأشخاص ذوي الإعاقة خدمات عبر الإنترنت في شكل استمارات تسجيل على موقع محكمة جومبانغ الدينية وتوفير مرافق خدمية مختلفة للأشخاص ذوي الإعاقة مثل توقف الإعاقة (2) إذا نظرت إلى الخدمات والمرافق المقدمة في محكمة جومبانغ الدينية ، حيث في الاستعدادات والنظام القانوني الذي يتم أيضا على أساس المصلحة المرسلة من خلال النص على اللوائح التي تعتبر مفيدة ولا تتعارض مع الشريعة . وفي هذا الصدد، تسعى محكمة جومبانغ الدينية إلى منع أعمال التمييز، ومن بينها إنشاء خدمات خاصة مثل إنشاء ممرات خاصة بها للأشخاص ذوي الإعاقة، وتوفير أماكن إقامة يسهل الوصول إليها ومرافق ملائمة (3) . في محكمة جومبانغ الدينية وفقا للقانون رقم 8 لعام 2016 ، المادة 106 المتعلقة بالتواصل الاجتماعي الخدمات العامة التي يسهل الوصول إليها . في التنشئة الاجتماعية للخدمات العامة ، فإن قدرة وخبرة الموظفين في محكمة جومبانغ الدينية مؤهلة تماما ، والتي يمكن رؤيتها في المعلومات الموجودة على الموقع الإلكتروني حول جميع أنشطة الخدمة . في القانون رقم 8 لعام 2016 المادة 97 بشأن البنية التحتية للأشخاص ذوي الإعاقة ، فإن المرافق في محكمة جومبانغ الدينية عديدة جدا أيضا ، وبعض البنية التحتية مثل مواقف السيارات الخاصة للمعاقين ، ومحطات الإعاقة ، والكتل التوجيهية . فيما يتعلق بالتنفيذ الوارد في المادة 27 من القانون رقم 8 لسنة 2016 . وفي محكمة جومبانغ الدينية، توجد أيضا عقبات، تتمثل في الحواجز التي تعترض التكنولوجيا والمعلومات والاتصالات . ويمكن أن يحدث ذلك بسبب عدم نشر المعلومات من خلال الاتصال بالإنترنت/على الإنترنت، ويمكن أن يحدث أيضا بسبب نقص المعرفة العامة بالتطورات التكنولوجية، ولا سيما في المناطق النائية في منطقة جومبانغ الإقليمية.